

ABSTRAK

Pemilu 2024 akan segera dilaksanakan, dan partai politik memerlukan beberapa persiapan untuk mengantarkan kadernya dalam kontestasi akbar itu. Kaderisasi perlu dilakukan untuk membentuk kader yang berintegritas, memiliki jiwa kepemimpinan dan berideologi kuat. Partai PKS merupakan partai berasaskan Islam-kader, dengan kaderisasi baku dan berjenjang. Posisinya dalam kursi DPRD kota Tasikmalaya cukup stabil. Partai Golkar merupakan partai nasionalis dengan perolehan kursi di DPRD kota Tasikmalaya yang stabil. Partai ini juga merupakan partai lama yang mampu bertahan dan eksis hingga saat ini.

Teori yang digunakan adalah teori partai politik dan kaderisasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian studi kasus. Adapun pendekatan ilmu politik yang diambil adalah pendekatan institusionalisme. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*.

Hasil penelitian, tata norma, aturan, PKS berkiblat pada AD/ART dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. PKS melakukan kaderisasi dimulai dari Anggota Pemula, Anggota Penggerak, hingga Anggota Pelopor. Golkar berkiblat pada AD/ART dan peraturan perundang-undangan sebagai tata norma dan aturan. Partai ini melakukan kaderisasi (Diklat Kader) sekali selama kader itu menjadi anggota partai. Proses rekrutmen di PKS dilakukan secara demokratis. Ada syarat tingkatan kader untuk rekrutmen pengurus partai. Untuk rekrutmen legislatif dan eksekutif, siapapun bisa mengikuti rekrutmen tersebut meski bukan kader partai. Orang yang mencalonkan dan bukan dari kader partai, harus mendaftar sebagai anggota PKS, dan mengikuti proses kaderisasi setelahnya. Proses rekrutmen partai Golkar dilakukan secara demokratis, siapapun bisa mengikuti proses seleksi untuk pencalonan dalam rekrutmen jabatan publik dengan syarat-syarat yang harus dipenuhi. Evaluasi pembinaan kaderi di PKS dilakukan secara berkesinambungan. Kaderisasi di partai Golkar dilakukan sekali selama ia menjadi anggota partai. Pembinaan perempuan di PKS dilakukan selama kaderisasi berlangsung. Pembinaan perempuan kader partai PKS dilakukan selama kaderisasi berlangsung. Pembinaan perempuan kader partai Golkar dilakukan melalui kegiatan-kegiatan partai.

Kata kunci: Partai Politik, Kaderisasi, Partai PKS, Partai Golkar.

ABSTRACT

The 2024 elections are about to be held, and political parties need some preparations to deliver their cadres in the grand contest. Regeneration needs to be done to form cadres with integrity, leadership spirit and strong ideology. The PKS Party is an Islamic-cadre-based party, with standard and tiered regeneration. His position in the Tasikmalaya city parliament seat is quite stable. The Golkar Party is a nationalist party with stable seats in the Tasikmalaya city parliament. This party is also an old party that has survived and existed to this day.

The theory used is the theory of political parties and regeneration. The research method used is qualitative research method with case study research approach. The political science approach taken is an institutionalism approach. The data collection technique used is purposive sampling technique.

The results of research, norms, rules, PKS are based on AD / ART and applicable laws and regulations. PKS conducts regeneration starting from Novice Members, Mobilizer Members, to Pioneer Members. Golkar focuses on AD/ART and laws and regulations as norms and rules. The party conducts regeneration (Diklat Kader) once during the cadre's membership of the party. The recruitment process in PKS is carried out democratically. There are cadre level requirements for the recruitment of party officials. For legislative and executive recruitment, anyone can participate in the recruitment even if they are not party cadres. People who nominate and are not from party cadres, must register as members of the PKS, and follow the regeneration process afterwards. The recruitment process of the Golkar party is carried out democratically, anyone can follow the selection process for candidacy in the recruitment of public office with conditions that must be met. Evaluation of cadre development in PKS is carried out on an ongoing basis. Regeneration in the Golkar party was carried out once during his time as a party member. The development of women in PKS is carried out during the regeneration. The development of women cadres of the PKS party was carried out during the regeneration. The development of women cadres of the Golkar party is carried out through party activities.

Keyword: Political Party, Cadreization, PKS Party, Golkar Party.